

**APLIKASI LIMBAH SIMAUANG, CANGKANG TELUR, DAN  
BONGGOL JAGUNG KEPADA AKSESORIS RUANG**

**KARYA AKHIR**

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



**Oleh:**

**FITRIA MELSA  
2011/1108520**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan KurniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Akhir ini. Kemudian salawat beriring salam tak lupa penulis sampaikan kepada Rasul junjungan yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa banyak kebaikan dan keselamatan bagi umatnya.

Buat mereka yang sangat sangaaatt dan sangaaattt adik cintai ama dan apa, yang slalu kuat untuk setiap langkah anak2 mu,, ama dan apa yang slalu mengirimkan doa untuk keberhasilan anak2 ama dan apa,, hanya dengan modal nekat untuk mengantarkan adik sampai ke gelar Sarjana,,  
Amaa,, apaa maafkan adik yang sering membuat ama dan apa lelah,,

Buat akak (keluarga) makasih atas pengorbanan akak slama ini hanya untuk adik2 akak,, makasih untuk pengertian akak,, slama ini kita beda

jarak dan pulau,, sejauh itupun kasih sayang kami tidak akan berubah,,  
mungkin beda pendidikan,, tapi pendidikan tidak kan mengubah kasih  
sayang adik2 akak,, makasih slama ini jadi contoh yang baik untuk kami  
kak,,

Untuk uda enja yang harus mengalah kuliah demi adik,, makasih da,,  
walaupun slama ini uda yang sering usil, jail, pmarah, tapi adik masih bisa  
merasakan kasih sayang uda,, mungkin terlalu sepi kalau dirumah ga ada  
uda,, allhamdulillah bisa kuliah walaupun telat ya da,, semangat gapai gelar  
S.Pd nya,, rajin2 kuliah da,, apa, ama dan akak membutuhkan kita.

Kepada bunda Jup dan pak Antos, makasih nda,, pak,,, kalau untuk  
membalas jasa bunda dan apak mungkin ndak kan pernah terbalas,,  
makasih untuk kasih sayang bunda dan apak selama ini,, makasih telah  
menjadi orang tua yang baik selama adik jauh dari ama dan apa. Maaafkan  
kesalahan adik bunda,, yang sering membuat bunda lelah,, kecewa, marah,,  
Abi (semangat kuliah bi) yoma (makasih ya yoma, rajin2 sekolah yaa) Delzy  
alias eci (sabar ya ci, semangat, yang "ndak penting" ABAIKAN) makasih  
adik2 akak,,, akak sayaang kalian,, !!!!

Kepada Bapak Mediagus yang telah menjadi penasehat akademis selama ini. Kepada bapak Erwin sebagai pembimbing 1 dan Ibuk Jupriani sebagai pembimbing 2, terimakasih pak,, Buk..

Kawan-kawan lokal D, dosi, raisa, resti, isil, silvi, yayuk, rofiq, atuk, aji, oki, eki, mamuik, ryan, dan seluruh keluarga besar Seni Rupa FBS UNP Yuli Putriani, S.Pd, mides, ayu, diska, makasih kebersamaannya.

Spesial buat bg Aslim, S.Sn yang udah duluan dapat gelar Sarjana,,, makasih untuk motivasi, semangat dan kebersamaannya slama ini,, semoga niat baik kita selalu di jabbah-Nya,,, amiiinnn yaa robb.....

makasiiihhhh yaahhh ☺ ☺ ☺ .....!!!!!!!



Fitria Melsa, S.Pd

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Karya Akhir**

**Aplikasi Limbah Simauang, Cangkang Telur, dan Bonggol Jagung Kepada  
Aksesoris Ruang**

**Padang, Februari 2016**

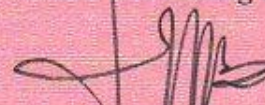
**Disetujui :**

**Dosen Pembimbing I,**



**Drs. Erwin A, M.Sn.  
NIP.19590118.198503.1.007**

**Dosen Pembimbing II,**



**Dra. Jupriani, M.Sn  
19631008.199003.2.003**

**Di ketahui Oleh,**

**Ketua Jurusan Seni Rupa**



**Drs. Svafwan, M. Si  
NIP. 19570101.198103.1.010**

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir  
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Aplikasi Limbah Simauang, Cangkang Telur, dan  
Bonggol Jagung Kepada Aksesoris Ruag

**Nama** : Fitria Melsa  
**Nim** : 1108520  
**Program Studi** : Pendidikan Seni Rupa  
**Jurusan** : Seni Rupa  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni

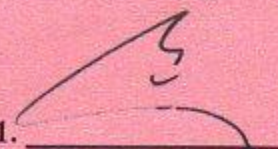
Padang, Februari 2016

### Tim Penguji

Nama/NIP

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Suib Awrus, M.Pd  
NIP: 19591212.198602.1.001

1. 

2. Sekretaris : Drs. Abd. Hafiz, M.Pd  
NIP: 19590524.196802.1.001

2. 

3. Anggota : Dra. Minarsih, M.Sn  
NIP: 19560419.1984032001

3. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Karya Akhir dengan judul “Aplikasi Limbah Simauang, Cangkang Telur, dan Bonggol Jagung Kepada Aksesoris Ruang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulisan ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dan di cantumkan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang,  
Saya yang menyatakan,



Fitria Melsa  
1108520/2011

## ABSTRAK

Fitria Melsa : Aplikasi Limbah Simauang, Cangkang Telur, dan Bonggol Jagung kepada Aksesoris Ruang

Limbah merupakan sesuatu yang tidak berguna dan dibuang oleh kebanyakan orang. Mereka menganggapnya sebagai sesuatu yang tidak berguna. Jika dibiarkan terlalu lama akan menyebabkan penyakit. Padahal pengolahan secara benar akan menjadikan sampah menjadi benda yang bernilai ekonomis. Munculnya ide ini berawal dari pengamatan penulis terhadap limbah yang belum tergarap, sehingga menginspirasi dalam penciptaan karya tugas akhir ini.

Didalam perwujudan karya penulis mengadopsi dari bentuk aksesoris ruang yang telah ada untuk dijadikan sebuah karya tiga dimensi. Konsep perwujudan tugas akhir ini adalah pemanfaatan limbah rumah tangga menjadi aksesoris ruang sehingga menjadi benda yang bernilai estetis dan ekonomis.

Simauang (*pangium edule reinw*), cangkang telur, dan bonggol jagung yang belum terolah maksimal, penulis olah menjadi benda aksesoris, gerabah, pot bunga, hiasan sudut dan lain-lain.

Melalui teknik mozaik (tempelan) penulis sarankan kepada para pengrajin untuk memanfaatkan limbah secara kreatif, agar lebih bernilai jual, indah dan menyenangkan.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan petunjuk, rahmat dan hidayah-Nya. Selawat beriring salam penulis persembahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Penulis telah dapat menyelesaikan laporan karya akhir ini dengan judul **“APLIKASI LIMBAH SIMAUANG, CANGKANG TELUR, DAN BONGGOL JAGUNG KEPADA AKSESORIS RUANG”**.

Dalam penulisan ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dorongan baik secara moril maupun materil. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNP.
2. Bapak Drs. Syafwan, M.Si dan Drs. Ariusmedi, M.Sn. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Seni Rupa FBS UNP.
3. Bapak Drs. Erwin, A. M.Sn selaku pembimbing I dan ibu Dra. Jupriani, M.Sn selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan karya dan laporan Karya Akhir ini.
4. Tim penguji Bapak Drs. Suib Awrus, M.Pd, Drs. Abd. Hafiz, M.Pd, dan Ibu Dra. Minarsih, M.Sn
5. Bapak Drs. Mediagus selaku dosen Penasehat Akademis
6. Teristimewa buat kedua orang tua Ayahanda Yohanis dan Ibunda Fenita yang telah memberikan dukungan moril dan material serta bimbingan dan doa yang

tulus kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Karya Akhir ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk dari Bapak atau Ibu dan rekan-rekan berikan dapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa laporan Karya Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak sehingga laporan karya akhir ini lebih sempurna dan bermanfaat untuk masa yang akan datang. Aamiin.

Padang, 29 Februari 2016

Fitria Melsa

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING</b>	
<b>PENGESAHAN DOSEN PENGUJI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan .....	6
C. Orisinalitas .....	6
D. Tujuan dan Manfaat .....	8
<b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN</b>	
A. Kajian Sumber Penciptaan .....	10
1. Pengertian Limbah .....	10
2. Jenis-jenis Limbah .....	11
3. Simauang.....	12
4. Cangkang telur .....	13
5. Bonggol jagung .....	14
B. Landasan Penciptaan.....	15
1. Aplikasi .....	15
2. Mozaik .....	15
3. Seni.....	17
4. Kriya.....	23
5. Karya Kreatif.....	26
6. Aksesoris.....	27
C. Tema/ Ide/ Judul.....	28
1. Tema.....	28
2. Ide.....	28
3. Judul .....	28
4. Konsep Perwujudan .....	29
<b>BAB III METODE/ PROSES PENCIPTAAN</b>	
A. Perwujudan Ide-ide Seni .....	30
1. Persiapan .....	30
2. Elaborasi.....	39

3. Sintesis .....	39
4. Realisasi Konsep .....	42
5. <i>Finishing</i> .....	49
B. Jadwal Pelaksanaan.....	50
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA.....</b>	<b>51</b>
A. Deskripsi Karya.....	51
B. Pembahasan Karya .....	51
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Simpulan .....	67
B. Saran-Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>
<b>A. Lembar Konsultasi</b>	
<b>B. Desain</b>	
<b>C. Katalog</b>	
<b>D. Suasana Pameran Karya Akhir</b>	

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halam:</b>
1. Produk kerajinan batok kelapa 1 .....	6
2. Produk kerajinan batok kelapa 2.....	7
3. Tempurung simauang.....	31
4. Limbah cangkang telur.....	32
5. Bonggol jagung .....	32
6. Lem putih dan lem cair .....	33
7. <i>Melamine Seanding sealer Clear gloss</i> .....	33
8. <i>Hardener</i> .....	34
9. <i>Thiner</i> .....	34
10. Gergaji besi .....	35
11. Pisau .....	35
12. Palu kayu.....	36
13. Kuas .....	36
14. Pensil.....	37
15. Spidol .....	37
16. Penggaris.....	38
17. Amplas .....	38
18. Rebusan.....	39
19. Desain karya 1.....	40
20. Desain karya 2.....	40

21. Desain karya 3.....	41
22. Desain karya 4.....	41
23. Desain karya 5.....	41
24. Desain karya 6.....	42
25. Desain karya 7.....	42
26. Desain karya 8.....	42
27. Proses pengeringan bonggol jagung mentah.....	43
28. Proses pemotongan bonggol jagung menggunakan gergaji belah .....	44
29. Proses pewarnaan.....	44
30. Proses pengeringan bonggol jagung .....	45
31. Proses pemotongan simauang menggunakan gergaji besi .....	45
32. Proses menempelkan cangkang telur .....	46
33. Proses kerja menempelkan tempurung simauang dan cangkang telur. ....	46
34. Proses menempelkan bonggol jagung.....	47
35. Proses menempelkan tempurung simauang .....	47
36. Proses <i>finishing</i> .....	49
37. Proses pencampuran warna.....	49
38. Proses <i>finishing</i> dengan <i>melamine</i> .....	50
39. Gerabah dengan Tekstur simauang.....	50
40. Vas dengan tekstur simauang 1.....	53
41. Vas dengan tekstur simauang 2.....	55
42. Vas bonggol jagung kreatif 1 .....	57
43. Vas bonggol jagung kreatif 2 .....	59

44. Hiasan sudut dengan tekstur cangkang telur .....	63
45. Belanga hias .....	65
46. Bola-bola hias .....	66

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

“Di Indonesia banyak tenaga kerja yang membutuhkan lapangan pekerjaan, sementara lapangan pekerjaan yang tersedia terlalu sedikit mengakibatkan tingkat pengangguran tinggi”. Kalimat tersebut di atas, memang terasa tidak asing karena dalam kurun waktu yang panjang kalimat ini selalu muncul dalam berbagai media massa. Bahkan dewasa ini Indonesia yang secara kasat mata sudah naik ke taraf yang lebih sejahtera, ditandai dengan meningkatnya kepemilikan benda mewah (mobil, motor dan lain sebagainya), kalimat tersebut masih masuk dalam kategori berita utama.

Terkait dengan fakta di atas, melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar dan menurunnya subsidi pemerintah terhadap berbagai sektor, seperti minyak dan listrik adalah dua penyebab utama yang membuat banyak usaha masyarakat gulung tikar. Fakta tersebut tentu saja sangat berdampak terhadap meningkatnya jumlah pengangguran di negeri tercinta ini, sementara lapangan pekerjaan semakin mengecil. Artinya antara lapangan pekerjaan dan jumlah tenaga kerja berbanding terbalik.

Sesungguhnya pemerintah telah melakukan berbagai cara untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu upaya nyata adalah, memberikan berbagai penyuluhan terhadap masyarakat untuk meningkatkan lapangan pekerjaan secara mandiri. Selain itu berbagai kompetisi kreatif selalu digelar

dalam upaya menemukan cikal bakal sumberdaya manusia dan material yang bisa diolah menjadi sesuatu yang bernilai ekonomi kreatif.

Salah satu wujud dari upaya pemerintah tersebut adalah memberikan dorongan moril dan materil terhadap pemanfaatan limbah organik ataupun non organik menjadi benda bernilai ekonomi kreatif. Upaya pemerintah tersebut tidak sia-sia karena di berbagai daerah terutama Jawa, perekonomian masyarakatnya banyak bersandar kepada pemanfaatan limbah. Uniknya adalah limbah seakan material yang tidak pernah habis untuk digali, karena dewasa ini selalu bermunculan wujud baru yang mengagumkan.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, seorang *entrepreneur* ternama Ciputra (Ferry: 2011) mengatakan: “Orang yang kreatif adalah orang yang mampu merubah sampah menjadi emas”. Kata-kata menarik tersebut mengandung makna kalau kreativitas seseorang dapat mengolah sampah menjadi benda yang bernilai jual tinggi. Selain itu untaian kata Ciputra mengandung tantangan bagi masyarakat untuk berkompetisi menciptakan benda kreatif yang bernilai ekonomi.

Di Sumatera Barat, pengolahan limbah juga sudah dilaksanakan oleh masyarakatnya, walaupun dibandingkan dengan daerah Jawa, upaya tersebut masih tergolong minim. Artinya pengolahan limbah belum sampai pada tahap yang memuaskan. Oleh karena itu tidak heran jika pasar Bukittinggi sebagai wadah pemasaran terbesar di Sumatera Barat diisi oleh benda-benda kreatif yang berasal dari daerah lain, terutama Jawa. Sementara itu jika dicermati, Sumatera Barat adalah wilayah yang terkenal dengan kekayaan alamnya.

Dengan demikian dapat dipastikan alam Sumatra Barat pun menawarkan berbagai limbah yang melimpah yang dapat diolah seperti daerah lainnya.

Payakumbuh adalah bagian dari Sumatera Barat yang juga melimpah kekayaan alamnya. Dengan demikian Payakumbuh juga kaya akan limbah yang selama ini terabaikan. Sementara, sesungguhnya jika limbah tersebut dapat diolah, sangat mungkin angka pengangguran tergolong tinggi di Payakumbuh dapat diminimalisir. Berkenaan dengan angka pengangguran di kabupaten ini, data Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) kota Payakumbuh tahun 2014 mencatat: Jumlah penduduknya saat itu mencapai 361.597 jiwa. Penduduk usia kerja (15-64 tahun) 247.281 jiwa. Persentase tenaga kerja adalah 69% dari jumlah penduduk. Sementara jumlah angkatan kerja yang bekerja 168.685 jiwa. Jumlah angkatan kerja yang menganggur/pencari kerja 78.596 jiwa.

Angka pengangguran yang tergolong fantastis tersebut seharusnya dapat teratasi jika masyarakat Payakumbuh menyadari kalau pengolahan limbah merupakan salah satu alternatif positif yang dapat mengantarkan mereka ke gerbang ekonomi yang lebih baik. Di samping itu banyaknya pusat wisata di wilayah ini sangat memungkinkan pengolahan limbah telah mempunyai pasar yang memadai.

Berangkat dari paparan di atas penulis sebagai bagian dari masyarakat Payakumbuh ingin berkontribusi dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat dengan mengolah limbah menjadi benda bernilai ekonomi kreatif.

Dari sekian banyak limbah yang ada penulis menjatuhkan pilihan pada limbah kluwak (*Simauang*), jagung, dan cangkang telur. Pilihan tersebut dengan alasan: (1) penulis berdomisili di kenagarian Situjuah Banda Dalam, kota Payakumbuh yang banyak menghasilkan limbah terutama “kluwak” dan jagung. (2) Ketiga limbah tersebut selama ini hanya dijadikan bahan bakar, dan (3) Belum ada masyarakat kota Payakumbuh yang mengolah ketiga limbah tersebut sebagai karya kreatif yang bernilai ekonomi kreatif.

Berkenaan dengan ketiga limbah tersebut di atas dapat digambarkan sebagai berikut: Buah “kluwak” atau buah “kapayang” (*Pangium edule Reinw*) yang di kota Payakumbuh dikenal dengan nama *simauang*. Buah ini banyak dikonsumsi oleh masyarakat Payakumbuh yang diolah menjadi sayuran makan. Sementara itu, cangkang buahnya keras seperti batok kelapa tetapi kecil dan tipis dibanding batok kelapa. Masyarakat biasanya hanya memanfaatkan daging buahnya, sementara batoknya hanya menjadi limbah rumah tangga tak terolah. Dalam satu hari setiap rumah tangga bisa menghasilkan 1 karung atau 1500 keping limbah *simauang*.

*Simauang* tergolong tumbuhan tinggi yang tumbuh liar. Buahnya berbentuk bulat lonjong dengan bagian ujung dan pangkal meruncing. Panjang buah  $\pm 30$  cm dengan lebar  $\pm 20$  cm, bentuk buah *simauang* mirip bola rugby (American Football). Warna kulit buah cokelat, dengan permukaan sedikit berbulu. Biji *simauang* bertempurung, berbentuk asimetris, dengan ukuran  $\pm 3 - 4$  cm, tempurung biji bertekstur dengan warna cokelat kehitaman. Ketebalan tempurung antara 3 - 4 mm, dan keras, cocok dijadikan

benda kerajinan yang memiliki fungsi praktis (nilai guna) atau fungsi estetis (nilai keindahan). Dengan demikian, sangat mendukung sekali apabila diolah menjadi benda kerajinan.

Cangkang telur adalah bagian terluar dari telur yang berfungsi memberi perlindungan bagi komponen-komponen isi telur dari kerusakan, baik secara fisik, kimia maupun mikrobiologis. Salah satu pemanfaatan cangkang telur yang telah banyak dilakukan oleh masyarakat adalah sebagai bahan baku pembuatan barang kerajinan atau aksesoris.

Selain tempurung biji simauang dan cangkang telur, juga ada limbah bonggol jagung hasil pertanian. Bonggol jagung adalah salah satu limbah pertanian yang kegunaannya belum terolah maksimal, baru sebatas pakan ternak dan kayu bakar. Bonggol ini masih bisa diolah menjadi bahan kerajinan yang bernilai jual.

Oleh karena batok simauang ini bersifat keras, cangkang telur, dan bonggol jagung yang belum termanfaatkan dengan baik bisa diolah menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis dan bernilai jual tinggi. Untuk itu, melalui karya tugas akhir ini penulis mencoba untuk mengubah limbah simauang, cangkang telur dan bonggol jagung menjadi produk kerajinan yang bernilai ekonomis dan estetis. Oleh sebab itu penulis ajukan judul Karya Akhir “Aplikasi Limbah Simauang, Cangkang Telur, Dan Bonggol Jagung Kepada Aksesoris Ruang”.

## B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan di atas, maka ide penciptaan dirumuskan sebagai berikut: melalui teknik mozaik (tempelan) limbah simauang, cangkang telur, dan bonggol jagung diwujudkan menjadi bermacam aksesoris ruangan.

## C. Orisinalitas

Kriya dengan judul “Aplikasi Limbah Simauang, Cangkang Telur, dan Bonggol Jagung Kepada Aksesoris Ruang” merupakan bentuk kreasi baru bagi penulis sendiri tanpa menjiplak keseluruhan dari produk kerajinan yang telah ada sebelumnya seperti gambar 1 dan 2.



Gambar 1 produk kerajinan batok kelapa 1  
Sumber:paryanto.2012. usaha kerajinan tempurung kelapa di kabupaten Bantul (Laporan Penelitian).Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta.



Gambar 2 produk kerajinan batok kelapa 2  
 Sumber: paryanto. 2012. usaha kerajinan tempurung kelapa di kabupaten Bantul (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Karya acuan memiliki suatu rangsangan untuk pedoman dan pembandingan dalam penciptaan karya. Karya acuan juga memiliki fungsi dan nilai guna yang sama terhadap karya yang akan penulis ciptakan di antaranya, memiliki fungsi hias.

Dengan adanya karya acuan tersebut penulis dapat membandingkan serta melihat sejauhmana perkembangan hasil penciptaan sebuah karya kerajinan pada saat ini, yang berkaitan langsung dengan karya yang akan diciptakan. Acuan gambar 1 dan gambar 2 di atas memperlihatkan bahan yang digunakan adalah batok kelapa dan berfungsi sebagai hiasan. Sementara penulis memanfaatkan bahan limbah tempurung simauang, cangkang telur, dan bonggol jagung sebagai media untuk menciptakan karya dengan bentuk yang berbeda dari karya yang telah ada sebelumnya.

Terkait dengan orisinalitas, Sachari (2002:45) mengemukakan bahwa:

Orisinalitas merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam mewujudkan nilai-nilai estetika. Hal itu sebagai ukuran tingkat pendalaman proses penciptaan yang dilakukan oleh seorang seniman atau desainer. Unsur kebaruan yang menyertai suatu

karya amatlah penting untuk untuk membangun karya dan eksistensi suatu nilai, yang hadir di tengah-tengah kebudayaan.

Dalam hal ini, orisinalitas karya yang akan diciptakan terdapat pada bentuk dan pemanfaatan bahan limbah untuk pembuatan karya kerajinan aksesoris ruang dengan menggunakan bahan limbah tempurung simauang, yang dikombinasikan dengan bahan limbah cangkang telur dan bonggol jagung.

#### **D. Tujuan dan Manfaat**

##### 1. Tujuan

Mewujudkan limbah simauang, cangkang telur, dan bonggol jagung menjadi bermacam benda aksesoris ruang yang menarik.

##### 2. Manfaat

Karya akhir ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a. Penulis, memperkaya ide dan wujud limbah rumah tangga dalam penciptaan aksesoris ruang.
- b. Pengrajin, memotivasi mereka dalam mewujudkan aksesoris ruang dari limbah rumah tangga menjadi karya yang bernilai ekonomis.
- c. Masyarakat, memberikan pemahaman dan alternatif bagi masyarakat untuk mencegah pencemaran lingkungan.
- d. Dinas pariwisata, untuk bisa memberikan penyuluhan kepada para pengrajin dalam memanfaatkan limbah rumah tangga menjadi benda yang bernilai guna dan jual.

- e. Wisatawan, dapat memperoleh alternatif cendramata/khas daerah kota Payakumbuh, di samping yang sudah ada.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Kehadiran limbah yang muncul di tengah masyarakat menjadi rangsangan bagi penulis untuk menciptakan bentuk-bentuk karya yang bernilai guna dan ekonomis.

Pada penciptaan karya ini menggunakan bahan limbah simauang, cangkang telur, dan bonggol jagung. Adapun karya yang diciptakan berjumlah delapan karya yang merupakan bentuk tiga dimensional.

Setelah menyelesaikan delapan karya akhir ini dapat dirasakan bahwa membuat karya dengan pemanfaatan limbah bukan hal mudah seperti yang dibayangkan sebelumnya.

#### **B. Saran**

1. Diharapkan bagi mahasiswa yang akan mengambil jalur karya akhir, dapat dijadikan sebagai perbandingan membuat karya-karya yang lebih kreatif.
2. Alangkah baiknya karya tugas akhir ini menjadi motivasi bagi pengrajin dalam mewujudkan aksesoris ruang dari limbah rumah tangga menjadi karya yang bernilai ekonomis.
3. Masyarakat harusnya memahami dan mengerti alternatif untuk mencegah pencemaran lingkungan.

4. Untuk masa yang akan datang penulis mengharapkan kerajinan lebih dikenal oleh masyarakat luas, dinas pariwisata, dan wisatawan mancanegara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Yusuf. 2000. *Refleksi Seni Rupa Indonesia: Dulu, Kini, dan Esok*. Jakarta: Balai Bahasa
- Alwi, Hasan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Asrori, Ahmad. 2008. Efektivitas Penghambatan Ekstrak Daging Biji Picung (*Pangium edule* Reinw.) terhadap Pertumbuhan *Rhizoctonia* sp. Secara *Invitro*. (Laporan Penelitian). Bogor: Institut Pertanian Bogor
- Bahari, Nooryan. 2008. *Kritik Seni*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Efrizal. 2005. *Kerajinan Ukir*. Padang: FBS UNP
- Erizal, dan Nasbahri. 2001. *Teknik Finishing Kayu*. Padangpanjang: STSI
- Eswendi & Zubaidah, 2012. *Panduan Penyelesaian Tugas Akhir SENI RUPA*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Gie, The Liang, 1996. *Filsafat Keindahan*. Yogyakarta: PUBIB
- Hadyana Pudyaat, 2002. *Kamus Kimia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kusrianto, Adi. 2002. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi
- Mikke Susanto, 2003. *Membongkar Seni Rupa*. Yogyakarta: Jendela Pendidikan dan Kebudayaan.
- Miung. 2013. Juni. Pengertian Limbah. Diakses tanggal, 5 Januari 2016
- Mursito. kabar24. Bisnis.com. Diakses tanggal, 13 September 2015
- Nasaruddin. 2014. *BUKU DATA SLHD (Status Lingkungan Hidup Daerah) Kab. Lima Puluh Kota*. Padang: Bapedalda Provinsi Sumatera Barat
- Paryanto. 2012. Usaha kerajinan tempurung kelapa di kabupaten Bantul (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Petrussumadi dan Sipahelut. 1991. *Dasar-dasar Desain*. Jakarta: Departemen Pendidikan
- Sachari, Agus. 2002. *Estetika Makna Simbol dan Daya*. Bandung: ITB Bandung
- Sahman, Humar. 1993. *Mengenal Dunia Seni Rupa*. Semarang: IKIP Semarang Press